



Peningkatan Status KLA Terkendala Pandemi

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta mematok target bisa meningkatkan status Kota Layak Anak (KLA) yang disandangnya dengan kategori Nindya, menjadi Utama pada tahun ini. Namun sayang, hal tersebut harus terpendam karena terkendala Covid-19.

"Sebenarnya tahun ini kita target naik kelas. Tapi, tak ada kegiatan penilaian dari pusat ya, tahun ini diliburkan dulu," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, se usai menghadiri puncak peringatan Hari Anak, di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (13/8) siang.

Padahal, dalam kurun waktu satu tahun terakhir, setelah sanggup mempertahankan predikat KLA kategori Nindya, pihaknya

telah melakukan bermacam pembenahan yang cukup berarti. Termasuk merealisasikan fasilitas publik yang dinilai lebih ramah terhadap anak.

"Teman-teman di kementerian pun sudah mendorong, Kota Yogya kategorinya seharusnya sudah Utama. Tapi, mungkin ada beberapa yang belum maksimal. Jadi, kita terus coba untuk memaksimalkannya," ungkap Heroe.

Oleh sebab itu, saat ini, ia menggaransi, ruang-ruang publik yang dikelola oleh pemerintah, seperti sekolah, puskesmas, rumah sakit, maupun

● ke halaman 15

Peningkatan Status KLA Terkendala

● Sambungan Hal 9

perkantoran, sudah selaras dengan kaidah layanan ramah anak. Bahkan, pihaknya mulai menyasar ruang publik milik korporasi.

"Mungkin, teman-teman di korporasi belum mengerti, apa yang harus dilakukan untuk memberi layanan yang sesuai dengan kapasitas anak. Padahal, hal tersebut bisa jadi semacam daya tarik," terang Heroe.

"Misalnya di pusat perbelanjaan, sekarang kan masyarakat datang tidak lagi

sekadar belanja, tapi juga rekreasi. Jadi, harus ada sesuatu yang membuat anak-anak itu nyaman, kita siap beri bantuan, bimbingan," imbuhnya.

Ia tak memungkiri, penerapan fasilitas layak anak tersebut sejatinya sudah tertera di Peraturan Daerah (Perda). Tetapi, diakuinya, fa-

silitas-fasilitas milik swasta, memang harus mendapat dorongan khusus untuk menunjang predikat Kota Layak Anak yang disandang Yogya.

"Maksud kami adalah membantu, bukan *sweeping* ya, ini kan supaya fasilitasnya bisa memberi kenyamanan untuk anak-anak," ungkapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005